

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lembaga Objek Penelitian

1. Sejarah PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'rif Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.⁹²

Di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2000 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum

⁹² Diakses dari <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah> pada 20 Februari 2019 pukul 20.00

Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.

2. Profil PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung

PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung ini berlokasi di tempat yang sangat strategis di Tulungagung yakni di Ruko Nirwana Plaza A-12 Jl.Supriyadi No.41 Tulungagung. Namun, pada awal tahun 2017 Bank BNI Syariah KCP Tulungagung berpindah tempat terletak di Jl. Hasanudin No.41 Kompleks Ruko Pangeran Sudirman Blok A-7, Kelurahan Kenayan, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Lokasi Bank BNI Syariah KCP Tulungagung yang strategis berada di pusat kota, yang mana banyak aktivitas bisnis yang di lakukan oleh masyarakat, khususnya masyarakat Tulungagung. Sehingga mempermudah nasabah untuk mendapatkan layanan di PT Bank BNI Syariah KCP Tulungagung. Telepon (0355)-355306 Fax (0355)-322042. PT BNI Syariah KCP Tulungagung ini merupakan kantor cabang pembantu dari BNI Syariah Cabang Kediri. Oleh karena itu, hampir semua pegawai berdomisili di kota tersebut.

Untuk efektifitas dan efisiensi kinerjanya, BNI Syariah menyediakan mobil kantor untuk mengangkut seluruh pegawai dari Kediri menuju Tulungagung. Ini juga

berkaitan dengan *Check Lock* para pegawai yang harus dilakukan di kantor cabang pada pagi harinya. Karena harus berangkat dari kota Kediri maka karyawan BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung ini harus berangkat lebih awal agar bisa melayani nasabah sesuai jam layanan.

BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung ini melayani nasabah dari 3 daerah tetangga, yaitu Kota Blitar, Kabupaten Trenggalek, dan Kabupaten Tulungagung sendiri. Pelayanan nasabah tidak hanya sebatas pada investasi dana atau sering disebut juga tabungan, namun juga pada pembiayaan. Produk pembiayaan yang banyak diminati oleh nasabah yaitu pembiayaan konsumtif berdasarkan akad *murabahah* (jual beli).

Suasana kerja di BNI Syariah Tulungagung ini cukup menyenangkan. Para pegawai terlihat profesional di bidang mereka masing-masing. Tidak hanya saat melayani nasabah saja mereka bersikap ramah dan baik, namun kepada kami yang hanya sebatas bertanya mengenai beberapa informasi yang berkaitan dengan bank pun dilayani dan dijawab dengan baik.

Mengenai tata letak BNI Syariah KCP Tulungagung, terlihat keunikan di sini dibanding dengan bank-bank lain. BNI Syariah KCP Tulungagung terdiri dari 3 lantai. Lantai pertama berisi ruangan *Frontliner* khususnya *Customer Service*, *Operational and Service Head*, Pemasaran Dana dan dilengkapi dengan ruang pelayanan nasabah, termasuk dengan *Security* sebagai keamanan sekaligus seseorang yang pertama kali yang menerima nasabah. Pada lantai bawah juga terdapat *Mushola* sebagai sarana nasabah dan karyawan beribadah. Lantai 2 berisi ruang *Frontliner*

khususnya *Teller*, ruang SBM dan kamar mandi. Sedangkan lantai 3 berisi digunakan unruk ruang *Back Office*, *pantry*, ruang *server*, dan gudang.

3. Visi dan Misi PT Bank BNI Syariah

Visi :⁹³

BNI Syariah mempunyai visi untuk menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

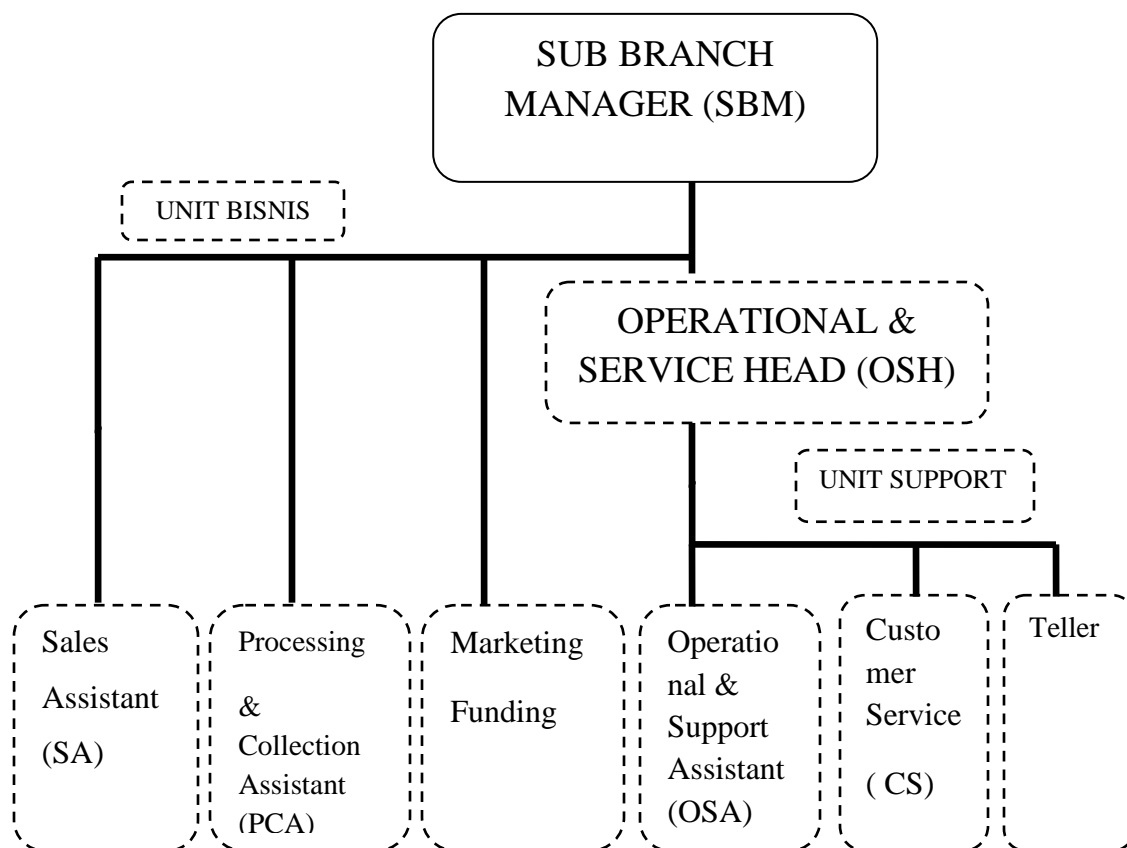
Misi :

Untuk mencapai visi tersebut, BNI Syariah mempunyai misi sebagai berikut:

- a) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- b) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- c) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- d) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- e) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

⁹³Diakses dari <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/visimisi> pada tanggal 20 Februari 2019 20.00

4. Struktur Organisasi BNI Syariah Cabang Pembantu Tulungagung



B. Karakteristik Responden

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini (nasabah pembiayaan Murabahah pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung), maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Pengumpulan data melalui angket berdasarkan jenis kelamin terhadap 72 responden, diperoleh hasil seperti berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Responden	%
1	Perempuan	45	62,5%
2	Laki-laki	27	37,5%
	Total	72	100 %

Sumber : *Data Angket yang telah diolah,2019*

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada jenis kelamin laki-laki. Responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 62,5% atau 45 responden. Sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 37,5% atau 27 responden.

2. Karakteristik berdasarkan Usia Responden

Pengumpulan data melalui angket berdasarkan usia terhadap 72 responden, diperoleh hasil seperti berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan umur

No	Usia	Responden	%
1	20-35 tahun	35	48,61 %
2	36-45 tahun	25	34,72 %
3	< 45 tahun	12	16,67 %
	Total	72	100 %

Sumber : *Data Angket yang telah diolah,2019*

Pada tabel 4.2 menunjukkan jumlah presentase responden berdasarkan usia, dari data diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar usia responden adalah 20-35 tahun sejumlah 35 responden atau 48,61%, untuk usia 36-45 tahun sejumlah 25 responden atau 34,72%, sedangkan untuk usia < 45 tahun sejumlah 12 responden atau 16,67%.

3. Karakteristik berdasarkan Pekerjaan Responden

Pengumpulan data melalui angket berdasarkan pekerjaan terhadap 72 responden, diperoleh hasil seperti berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

No	Tingkat Pekerjaan	Responden	%
1	PNS	23	31,95 %
2	Karyawan Swasta	29	40,28 %
3	Lain-lain	20	27,77 %
	Total	72	100 %

Sumber : *Data Angket yang telah diolah, 2019*

Pada tabel 4.3 menunjukkan jumlah presentase responden berdasarkan pekerjaan, dari data di atas dapat dilihat bahwa pekerjaan responden yang paling banyak adalah karyawan swasta dengan jumlah 29 responden atau 40,28%. Di ikuti dengan PNS berjumlah 23 responden atau 31,95%. Yang paling sedikit adalah lain-lain yaitu sebanyak 20 responden atau 27,77%.

C. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui gambaran tanggapan nasabah terhadap PT. Bank BNI Syariah KCP Tulungagung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.4 Variabel *Salesmanship* (X_1)

	Keterangan	Skor	Jumlah	Persen
1	Sangat setuju	5	197	30,40 %
2	Setuju	4	268	41,36 %
3	Netral	3	183	28,24 %
4	Tidak setuju	2	0	0 %
5	Sangat tidak setuju	1	0	0 %
	Total		648	100 %

Sumber : *Data Primer 2019*

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 72 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan *salesmanship* berjumlah 197 atau 30,40%, memilih setuju 268 atau 28,24%, memilih netral 183 atau 28,24%, memilih tidak setuju 0 atau 0%, dan memilih sangat tidak setuju juga 0 atau 0% .

Tabel 4.5 Variabel *Margin* (X₂)

No.	Keterangan	Skor	Jumlah	Prosentase
1.	Sangat Setuju	5	165	25,46 %
2.	Setuju	4	279	43,06 %
3.	Netral	3	181	27,93 %
4.	Tidak Setuju	2	23	3,55 %
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0 %
	Total		648	100 %

Sumber : Data Primer 2019

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 72 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan *margin* 165 atau 25,46%, memilih setuju 279 atau 43,06%, memilih netral 181 atau 27,93%, memilih tidak setuju 23 atau 3,55%, dan memilih sangat tidak setuju 0 atau 0 %.

Tabel 4.6 Variabel Pengetahuan Produk oleh Nasabah (X₃)

No.	Keterangan	Skor	Jumlah	Prosentase
1.	Sangat Setuju	5	93	25,83 %
2.	Setuju	4	156	43,33 %
3.	Netral	3	110	30,56 %
4.	Tidak Setuju	2	1	0,28 %
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0 %
	Total		360	100 %

Sumber : Data Primer 2019

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 72 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan pengetahuan produk oleh nasabah berjumlah 93 atau 25,83%, memilih setuju 156 atau 43,33%, memilih netral 110 atau 30,56%, memilih tidak setuju 1 atau 0,28% dan memilih sangat tidak setuju 0 atau 0 %.

Tabel 4.7 Variabel Keputusan Pembiayaan Murabahah (Y)

No.	Keterangan	Skor	Jumlah	Prosentase
1.	Sangat Setuju	5	138	27,39%
2.	Setuju	4	218	43,25%
3.	Netral	3	148	29,36%
4.	Tidak Setuju	2	0	0 %
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
	Total		504	100 %

Sumber : Data Primer 2019

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 72 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan variabel keputusan pembiayaan murabahah berjumlah 138 atau 27,39%, memilih setuju 218 atau 43,25%, memilih netral 148 atau 29,36%, memilih tidak setuju 0 atau 0%, dan memilih sangat tidak setuju 0 atau 0%.

D. Analisis Data

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu data dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 72 responden. Dari jumlah

responden tersebut dapat diketahui besarnya r tabel adalah 0,231 ($df = n-2 = 72-2 = 70$) dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya r_{tabel} adalah 0,231 dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Berikut hasil dari uji validitas dari kuesioner penelitian :

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel *Salesmanship* (X_1)

Nomor Item	Correted Item-Total Correlation	Keterangan
Pertanyaan 1	0,414	Valid
Pertanyaan 2	0,749	Valid
Pertanyaan 3	0,572	Valid
Pertanyaan 4	0,570	Valid
Pertanyaan 5	0,619	Valid
Pertanyaan 6	0,553	Valid
Pertanyaan 7	0,698	Valid
Pertanyaan 8	0,571	Valid
Pertanyaan 9	0,688	Valid

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, seluruh item dinyatakan valid karena nilai *Corretd Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,231. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas secara statistik yaitu memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0,231) serta dapat mengukur dengan tepat.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel *Margin* (X₂)

Nomor Item	Correted Item-Total Correlation	Keterangan
Pertanyaan 10	0,587	Valid
Pertanyaan 11	0,472	Valid
Pertanyaan 12	0,565	Valid
Pertanyaan 13	0,599	Valid
Pertanyaan 14	0,613	Valid
Pertanyaan 15	0,539	Valid
Pertanyaan 16	0,483	Valid
Pertanyaan 17	0,465	Valid
Pertanyaan 18	0,287	Valid

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, seluruh item dinyatakan valid karena nilai *Correted Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,231. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas secara statistik yaitu memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0,231) serta dapat mengukur dengan tepat.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Produk Oleh Nasabah (X₃)

Nomor Item	Correted Item-Total Correlation	Keterangan
Pertanyaan 19	0,673	Valid
Pertanyaan 20	0,692	Valid
Pertanyaan 21	0,682	Valid
Pertanyaan 22	0,708	Valid
Pertanyaan 23	0,608	Valid

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, seluruh item dinyatakan valid karena nilai *Correted Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,213. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas secara statistik yaitu memiliki r hitung > dari r tabel (0,213) serta dapat mengukur dengan tepat.

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Keputusan Pembiayaan Murabahah (Y)

Nomor Item	Correted Item-Total Correlation	Keterangan
Pertanyaan 24	0,662	Valid
Pertanyaan 25	0,563	Valid
Pertanyaan 26	0,702	Valid
Pertanyaan 27	0,561	Valid
Pertanyaan 28	0,617	Valid
Pertanyaan 29	0,662	Valid
Pertanyaan 30	0,623	Valid

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, seluruh item dinyatakan valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,231. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas secara statistik yaitu memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0,231) serta dapat mengukur dengan tepat.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Berikut hasil dari pengujian reliabilitas :

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Salesmanship (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.782	9

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 16 Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel *Salesmanship* sebesar 0,782 lebih dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada variabel *salesmanship* memiliki reabilitas yang baik.

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Margin* (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
.612	9

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 16 Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel *Margin* sebesar 0,612 lebih dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada variabel *margin* memiliki reabilitas yang baik.

Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Produk oleh Nasabah (X3)

Cronbach's Alpha	N of Items
.696	5

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 16 Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengetahuan produk oleh nasabah sebesar 0,696 lebih dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada variabel pengetahuan produk oleh nasabah memiliki reabilitas yang baik.

**Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Pembiayaan Murabahah
(Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.742	7

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 16 Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Keputusan Pembiayaan Murabahah sebesar 0,742 lebih dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada variabel keputusan pembiayaan murabahah memiliki reabilitas yang baik.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov, dipilih tingkat signifikan 0,05. Dan kriteria signifikan jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, begitu sebaliknya jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Total_X1	Total_X2	Total_X3	Total_Y
N		72	72	72	72
Normal Parameters ^a	Mean	36.19	35.14	19.74	27.86
	Std. Deviation	4.137	3.573	2.551	3.299
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.097	.125	.086
	Positive	.062	.059	.095	.055
	Negative	-.113	-.097	-.125	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.960	.825	1.057	.732
Asymp. Sig. (2-tailed)		.315	.504	.214	.658
a. Test distribution is Normal.					

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS 16, 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi *Salesmanship* sebesar $0,315 > 0,05$, nilai signifikansi *Margin* $0,504 > 0,05$ pengetahuan produk oleh nasabah sebesar $0,214 > 0,05$ sedangkan keputusan pembiayaan murabahah sebesar $0,658 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal dan dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas muncul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-

sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinieritas. Hasil dari pengujian terdapat pada gambar dibawah ini :

Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients					
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-1.857	.996		-1.864	.067			
	Total_X1	.255	.050	.320	5.090	.000	.221	4.534	
	Total_X2	.365	.065	.395	5.639	.000	.177	5.639	
	Total_X3	.388	.090	.300	4.308	.000	.180	5.566	

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS 16, 2019

Berdasarkan pada gambar 4.14 diatas, diketahui bahwa nilai VIF X_1 (*Salesmanship*) sebesar 4,534 X_2 (*Margin*) sebesar 5,639 X_3 (*Pengetahuan Produk oleh Nasabah*) sebesar 5,566. Dengan demikian ketiga variabel diatas terbebas dari masalah multikolinieritas dikarenakan nilai VIF pada ketiga variabel tersebut dibawah dari 10. Maka, data penelitian ini dikatakan layak untuk dipakai.

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

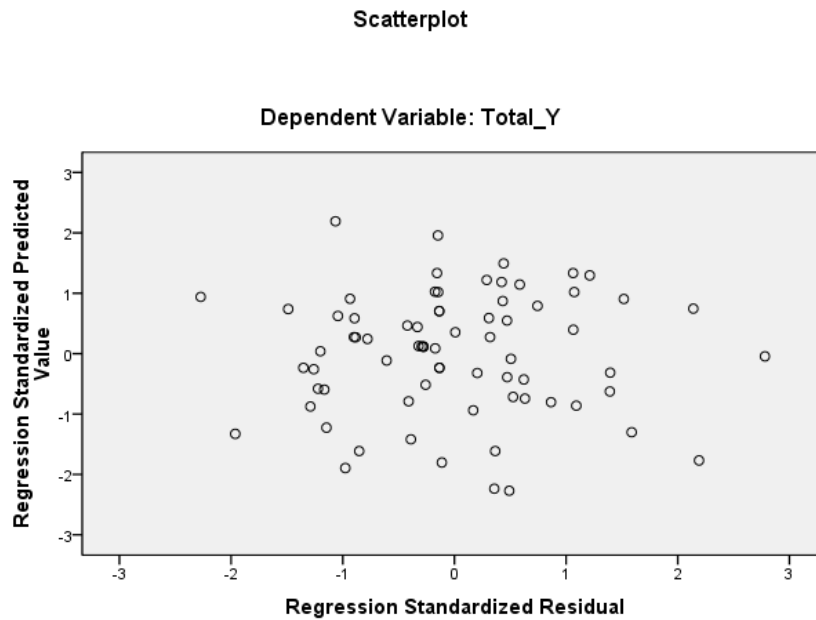
- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola,
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0,

3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah.

Hasil dari pengujian heteroskedastisitas dapat diamati pada gambar

Scatterplot berikut :

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS 16, 2019

Berdasarkan pola di gambar 4.18 scatterplot diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan hal ini membuktikan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk dipakai.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Hasil uji Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.857	.996		-1.864	.067
	Total_X1	.255	.050	.320	5.090	.000
	Total_X2	.365	.065	.395	5.639	.000
	Total_X3	.388	.090	.300	4.308	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Output SPSS 16, Data Primer 2019.

Berdasarkan hasil uji diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -1,857 + (0,255X_1) + (0,365X_2) + (0,388X_3) \text{ atau}$$

$$Y = -1,857 + 0,255 (\text{Salesmanship}) + 0,365 (\text{Margin}) + 0,388 (\text{Pengetahuan produk oleh nasabah})$$

Berdasarkan pada persamaan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar -1,857 menyatakan bahwa variabel *Salesmanship* (X_1), *Margin* (X_2), dan Pengetahuan produk oleh nasabah (X_3) dalam keadaan konstan (tetap) maka Besarnya Keputusan Pembiayaan Murabahah sebesar

-1,857.

- b) Koefisien regresi X_1 (*Salesmanship*) sebesar 0,255 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada variabel *Salesmanship*, maka meningkatkan nilai Besarnya Keputusan Pembiayaan Murabahah sebesar 0,255. Sebaliknya, jika variabel Faktor Pendidikan mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka Besarnya Keputusan Pembiayaan Murabahah juga akan mengalami penurunan sebesar 0,255. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap.
- c) Koefisien regresi X_2 (*Margin*) sebesar 0,365 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada variabel *Margin*, maka meningkatkan nilai Besarnya Keputusan Pembiayaan Murabahah sebesar 0,365. Sebaliknya, jika variabel Faktor *Margin* mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka Keputusan Pembiayaan Murabahah juga akan mengalami penurunan sebesar 0,365. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap.
- d) Koefisien regresi X_3 (Pengetahuan Produk oleh Nasabah) sebesar 0,388 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada variabel Pengetahuan Produk oleh Nasabah, maka meningkatkan nilai Keputusan Pembiayaan Murabahah sebesar 0,388. Sebaliknya, jika variabel Faktor Pendidikan mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka Besarnya Keputusan Pembiayaan Murabahah juga akan mengalami penurunan sebesar 0,388. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap.
- e) Tanda positif (+) menandakan arah hubungan yang searah. Sedangkan tanda negatif (-) menunjukkan arah yang berbanding terbalik antara variabel independen dengan variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji-t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel.

Berikut ini hasil uji-t berdasarkan dengan pengujian menggunakan SPSS 16.

Tabel 4.19 Hasil Uji-t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.857	.996		-1.864	.067
	Total_X1	.255	.050	.320	5.090	.000
	Total_X2	.365	.065	.395	5.639	.000
	Total_X3	.388	.090	.300	4.308	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Output SPSS 16., Data Primer

2019.

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi =5%= 0.05. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya.

Untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara individu antara X1 (*Salesmanship*) terhadap Y (Keputusan Pembiayaan Murabahah) dan X2 (*Margin*) terhadap Y (Keputusan Pembiayaan Murabahah) dan X3 (Pengetahuan Produk oleh

Nasabah) terhadap Y (Keputusan Pembiayaan Murabahah), pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika Sig. > 0,05 maka hipotesis tidak teruji

Jika Sig < 0,05 maka hipotesis teruji

Cara 2: Jika t hitung < t tabel maka hipotesis tidak teruji

Jika t hitung > t tabel maka hipotesis teruji

Dari tabel 4.10 dijelaskan hasil uji t sebagai berikut:

a) Pengaruh *Salesmanship* Terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah

Dari tabel diatas nilai signifikansi untuk variabel *Salesmanship* sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka, $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 menerima yang berarti hipotesis yang berbunyi bahwa *Salemanship* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah teruji.

Atau, dalam tabel Coefficient diperoleh nilai t tabel sebesar 1,996 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 72 - 1 = 71$, nilai $\alpha = 5\%$, maka $0,05 : 2 = 0,025$) dan nilai t hitung sebesar 5,090. Karena nilai t hitung > t tabel yaitu $5,090 > 1,996$, maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan menerima H1 yang berarti hipotesis yang berbunyi bahwa *Salesmanship* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah teruji.

b) Pengaruh *Margin* Terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah

Dari tabel diatas nilai signifikansi untuk variabel *Margin* sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka, $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 menerima yang berarti hipotesis yang berbunyi bahwa *Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah teruji.

Atau, dalam tabel Coefficient diperoleh nilai t tabel sebesar 1,996 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 72 - 1 = 71$, nilai $\alpha = 5\%$, maka $0,05 : 2 = 0,025$) dan nilai t hitung sebesar 5,639. Karena nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $5,639 > 1,996$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 yang berarti hipotesis yang berbunyi bahwa *Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah teruji.

c) Pengaruh Pengetahuan Produk oleh Nasabah Terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah

Dari tabel diatas nilai signifikansi untuk variabel Pengetahuan Produk oleh Nasabah sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka, $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 menerima yang berarti hipotesis yang berbunyi bahwa Pengetahuan Produk oleh Nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah teruji.

Atau, dalam tabel Coefficient diperoleh nilai t tabel sebesar 1,996 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 72 - 1 = 71$, nilai $\alpha = 5\%$, maka $0,05 : 2 = 0,025$) dan nilai t hitung sebesar 5,639. Karena nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $4,308 > 1,996$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima

H1 yang berarti hipotesis yang berbunyi bahwa Pengetahuan Produk oleh Nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah teruji.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 4.20 Hasil Uji-F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	726.814	3	242.271	359.730	.000 ^a
	Residual	45.797	68	.673		
	Total	772.611	71			

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Output SPSS 16, Data Primer 2019.

Dari tabel ANOVA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 maka $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis 4 teruji, yaitu *Salesmanship*, *Margin* dan Pengetahuan Produk oleh Nasabah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah pada PT Bank BNI Syariah KCP Tulungagung. Sedangkan nilai F hitung diperoleh sebesar 359,730 dan F tabel sebesar 2,74 (diperoleh dari $df = n - k - 1$, $72-3-1=68$, dengan jumlah variabel $X = 3$) maka F hitung ($359,730 > F$ tabel ($2,74$)) yang berarti bahwa *Salesmanship*, *margin* dan pengetahuan produk oleh nasabah, secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah pada PT Bank BNI Syariah KCP Tulungagung. Hal tersebut berarti bahwa H4 teruji.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel Keputusan Pembiayaan Murabahah. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel Keputusan Pembiayaan Murabahah.

Tabel 4.21 Hasil Uji-Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.970 ^a	.941	.938	.821

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Output SPSS 16, Data Primer 2019.

Pada tabel di atas angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,941. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nugroho menyatakan bahwa untuk regresi linear berganda menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,941. Sedangkan untuk regresi linier berganda yang digunakan adalah tertulis dalam *Adjusted R Square* sebesar 0,938, bahwa variabel *salesmanship, margin* dan pengetahuan produk oleh nasabah bersama-sama mempengaruhi keputusan pembiayaan murabahah sebesar 93,8% sedangkan sisanya sebesar 6,2 % (berasal dari 100% - 93,8%) dijelaskan oleh

variabel lain di luar variabel yang digunakan. Jadi sebagian kecil variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.